

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Sejak krisis moneter yang terjadi di Indonesia pada tahun 1997 membawa dampak yang buruk terhadap perkembangan bisnis. Dampak ini semakin terasa karena semakin melemahnya nilai mata uang rupiah terhadap dolar yang mengakibatkan memburuknya kondisi ekonomi di Indonesia. Hal ini juga berdampak buruk bagi perusahaan-perusahaan yang perekonomiannya memburuk sehingga tidak mampu mempertahankan keberlangsungan hidupnya.

Pemberian status *going concern* bukanlah suatu tugas yang mudah karena berkaitan dengan reputasi auditor bahkan reputasi kantor akuntan publik juga dipertaruhkan ketika tidak sesuai dengan kondisi perusahaan klien. Auditor harus memiliki keberanian untuk mengungkapkan permasalahan mengenai kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaan klien. Permasalahan *going concern* seharusnya diberikan oleh auditor dan dimasukkan dalam opini auditnya pada saat opini audit tersebut diterbitkan. Auditor bertanggungjawab menilai apakah ada keraguan terhadap perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode waktu tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan audit (IAPI, 2011).

Sekarang ini tanggungjawab auditor sangat luas, tidak hanya memeriksa laporan keuangan atau mendeteksi kecurangan, tetapi juga menilai kemampuan perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Laporan

keuangan yang benar sangat dituntut agar para investor dan pihak pengguna laporan keuangan tidak memperoleh informasi yang salah. Auditor tidak bisa lagi hanya menerima pandangan manajemen bahwa segala sesuatunya baik. Penilaian *going concern* lebih didasarkan pada kemampuan perusahaan untuk melanjutkan operasinya dalam jangka waktu 12 bulan ke depan. Untuk sampai pada kesimpulan apakah perusahaan akan memiliki *going concern* atau tidak, auditor harus melakukan evaluasi secara kritis terhadap rencana-rencana manajemen (Dewi, 2009).

Opini audit *going concern* yang dikeluarkan oleh auditor sangat berguna bagi para pemakai laporan keuangan. Dengan opini yang diterbitkan tersebut, investor dapat menilai keadaan suatu perusahaan yang mana sangat bermanfaat sebelum melakukan keputusan investasi. Oleh karena itu, mereka memiliki kepentingan yang besar untuk mendapatkan informasi yang dapat membantu mereka dalam membuat suatu keputusan dengan terlebih dahulu berusaha mengetahui kondisi keuangan perusahaan dengan cara melihat dan menganalisa laporan keuangannya.

Pernyataan Standar Auditing (PSA) No.30 Tahun 2001 (IAI, 2001) mewajibkan auditor independen mengevaluasi kondisi dan peristiwa yang dapat menimbulkan kesangsian besar terhadap kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya. Dalam memberikan opininya, seorang auditor akan terlebih dulu mempertimbangkan faktor mempengaruhi yaitu faktor kinerja keuangan dan non keuangan.

Dalam mengevaluasi suatu perusahaan apakah mempunyai keraguan yang besar terhadap kemampuan perusahaan dalam mempertahankan keberlangsungan hidupnya (*going concern*), auditor harus memperhatikan beberapa aspek diantaranya likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas. Kondisi keuangan perusahaan yang dimiliki perusahaan dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam bertahan hidup pada periode tertentu.

Penelitian-penelitian mengenai opini audit *going concern* juga dilakukan oleh Ulkri Arma (2013) yang memberikan bukti bahwa profitabilitas, likuiditas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan negatif terhadap opini audit *going concern*. Ardhi Pradika (2017) menyatakan bahwa profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Profitabilitas dihitung menggunakan ROA, semakin rendah nilai ROA semakin tinggi probabilitas perusahaan mendapatkan *unqualified opinion*. hubungannya likuiditas dengan penelitian ini, semakin kurang likuid maka auditor kemungkinan memberikan opini audit *going concern*. Hubungannya solvabilitas dengan penelitian ini semakin perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya semakin besar auditor memberikan opini audit *going concern*.

Penelitian ini menggunakan objek perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 sampai 2017. Perusahaan manufaktur merupakan sektor yang cukup penting bagi pembangunan perekonomian negara. Perusahaan pada sektor manufaktur memiliki pengaruh penting terhadap perindustrian suatu negara. Di Indonesia, perusahaan pada sektor

manufaktur memiliki jumlah yang sangat banyak dibanding dengan sektor perusahaan yang lain yang terdaftar pada BEI. Perusahaan pada sektor ini memiliki pengaruh industri serta fluktuasi saham pada Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, informasi mengenai perusahaan manufaktur akan sangat berguna bagi para investor. Tahun 2015 sampai 2017 dipilih karena tahun tersebut merupakan tahun terbaru, sedangkan tahun 2018 tidak diikutsertakan karena data yang dibutuhkan untuk penelitian belum keluar, dengan demikian diharapkan hasil dari penelitian ini dapat mencerminkan kondisi terbaru dari objek penelitian.

Berdasarkan uraian yang dijelaskan, penelitian ini akan meneliti pengaruh likuiditas, profitabilitas dan solvabilitas terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015–2017.

B. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2017?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2017?

3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2017?
4. Apakah Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2017?

C. Batasan Masalah

dalam memfokuskan penelitian agar masalah yang diteliti memiliki lingkup dan arah yang jelas, maka peneliti memberikan Batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variable bebas yaitu:
 - a. Likuiditas yang dihitung menggunakan *current ratio*.
 - b. Profitabilitas yang dihitung menggunakan *Return on Asset (ROA)*.
 - c. Solvabilitas yang dihitung menggunakan *debt to total asset*.
2. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel adalah perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit tahun 2015-2017. Tahun tersebut dipilih dengan harapan hasil penelitian yang dihasilkan berasal dari data terbaru.

D. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap Opini Audit *Going Concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2017.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi Auditor

Penelitian ini dapat dipakai sebagai bahan pertimbangan auditor dalam memberikan opini audit going concern.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi terutama mengenai kelangsungan hidup perusahaan.

3. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan, serta dapat membantu pihak-pihak yang sedang mempelajari atau melakukan penelitian di bidang yang sama.

F. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan akan diuraikan secara garis besar isi dari setiap bab, agar dapat memberikan sedikit gambaran mengenai isi skripsi ini diantaranya:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan secara garis besar mengenai hal-hal yang dibahas dalam skripsi ini, yang meliputi latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dalam bab ini diuraikan mengenai landasan teori yang memperkuat penelitian yang akan dilakukan, pembahasan penelitian terdahulu serta pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini. Sub bab dari metode penelitian ini adalah jenis penelitian, populasi dan sampel, jenis

data dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisi data.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Dalam bab ini dijelaskan mengenai hasil penelitian yang membahas mengenai perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama metode pengamatan, analisi data serta hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab terakhir ini menguraikan tentang kesimpulan yang menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan yang ada dalam penelitian, dan saran-saran perbaikan yang diharapkan bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.